

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Destinasi Wisata**

Destinasi atau daerah tujuan wisata dalam Undang-Undang No. 10 tahun 2009 didefinisikan sebagai kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Daya tarik wisata menurut Undang-Undang No.10 tahun 2009 memiliki definisi sebagai sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Destinasi pariwisata merupakan tujuan dari para pelaku wisata atau wisatawan yang akan menjalani perjalanan wisata. Banyak aspek yang terlibat di dalam destinasi wisata tersebut. Menurut Pitana & I Ketut Surya Diarta (2009) mendefinisikan bahwa destinasi wisata adalah suatu tempat yang dikunjungi dengan periode waktu yang cukup signifikan selama masa perjalanan seseorang jika dibandingkan dengan tempat lainnya yang dilalui selama perjalanan.

#### **2.2 Jenis-jenis wisata**

Saat mengunjungi tempat wisata terdapat beberapa objek ataupun jenis wisata yang dapat dikunjungi. Menurut Undang-Undang No.10 tahun 2009 pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Tempat wisata pun bisa dikategorikan ke dalam beberapa jenis. Ada jenis wisata yang berdasarkan tempat dan ada pula jenis wisata berdasarkan berdasarkan tipe para wisatawannya.

Jenis pariwisata menurut Ismayanti dalam Pranata (2012:10) membagi jenis pariwisata menjadi beberapa jenis, yaitu :

a. Wisata kuliner

Wisata yang memanjakan orang yang melakukan wisata ini dengan cara mencicipi berbagai makanan di daerah tempatnya berwisata, baik itu makanan tradisional ataupun mencicipi makanan yang menjadi ciri khas oleh-oleh suatu daerah atau lokasi wisata tertentu.

b. Wisata olahraga

Wisata yang sudah pasti berhubungan dengan kegiatan wisata dunia olahraga. Yang membuat orang yang melakukan wisata ini harus melakukan setidaknya gerakan olah tubuh secara langsung. Atau bisa juga dalam wisata ini wisatawan hanya menikmati sebagian kegiatan olahraga atau yang mencintai kegiatan olahraga.

c. Wisata komersial

Wisatawan yang melakukan perjalanan wisata satu ini mempunyai kegiatan yaitu mengunjungi pameran-pameran yang sedang diselenggarakan, seperti contohnya pameran industri pameran perdagangan, dan lain sebagainya.

d. Wisata bahari

Perjalanan wisata yang sangat erat kaitannya dengan dunia air seperti laut, pantai, sungai, danau, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan air.

e. Wisata industri

Bisa dikatakan ini sebagai wisata yang dilakukan dengan banyak orang secara berkelompok atau rombongan. Yaitu perjalanan wisata dengan pergi ke suatu perindustrian baik itu perusahaan ataupun tempat-tempat akademik.

f. Wisata bulan madu

Perjalanan wisata yang dilakukan oleh sepasang suami-istri yang ingin berbulan madu dengan fasilitas khusus demi kenyamanan dalam perjalanan berbulan madu.

g. Wisata cagar alam

Wisata yang banyak dilakukan atau diselenggarakan oleh travel agent atau biro perjalanan yang sudah mengatur perjalanan wisata yang bertema cagar alam bagi para wisatawannya.

Misalnya wisata ke hutan lindung, pegunungan, atau tempat-tempat yang berhubungan dengan kelestarian alam.

### 2.3 Wisatawan

Dalam ruang lingkup pariwisata dikenal dengan istilah wisatawan. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Wisatawan adalah orang-orang yang datang melakukan perjalanan ke suatu tempat atau Negara dengan berbagai macam keperluan baik itu kunjungan untuk berlibur ataupun bekerja. Beberapa jenis *tourist* / wisatawan *family, hedonistic, backpacker, visiting friends and relatives, excursionist, educational tourist, religious tourist, snow bird, ethnic minority, disable tourist, social tourist* dan *short break market* (Dama Adhyatma, 2008)

Sedangkan seseorang dapat dikatakan wisatawan (Spillane,1989:24) adalah :

- a. Mereka yang melakukan perjalanan yang mempunyai keperluan atas dasar kesenangan untuk alasan keluarga maupun yang lainnya.
- b. Mereka yang melakukan perjalanan dengan keperluan pertemuan atau tugas tertentu.
- c. Mereka yang melakukan perjalanan untuk tujuan sebuah usaha.
- d. Mereka yang melakukan perjalanan yang dilakukan dengan perjalanan kapal laut meskipun tinggal di suatu negara kurang dari 24 jam.

Maka dari itu, beberapa pengelola di suatu destinasi wisata berlomba-lomba untuk memperindah bahkan meningkatkan fasilitas yang ada serta menjaga objek lokasi wisata yang menjadi tujuan destinasi para wisatawan.

## **2.4 Amenitas, Atraksi, Aksesibilitas**

### **a. Amenitas**

Fasilitas yang baik dalam suatu lokasi wisata merupakan unsur penting yang harus diperhatikan guna menarik perhatian wisatawan untuk datang. Menurut Kotler (2009 : 45) fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Seperti yang dikatakan diatas bahwa fasilitas mendukung kenyamanan konsumen, karena saat wisatawan berkunjung ke suatu tempat wisata mereka tertarik dengan kemudahan dari fasilitas yang bisa didapatkan. Fasilitas menjadi suatu fungsi yang memenuhi kebutuhan para wisatawan di lokasi wisata.

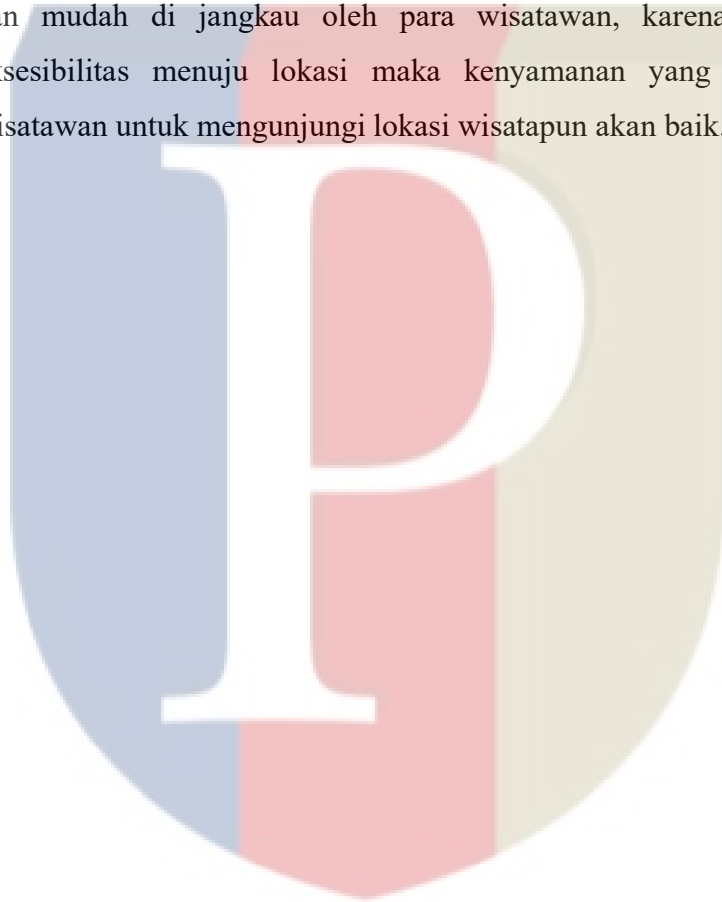
### **b. Atraksi**

Atraksi merupakan salah satu indikator terpenting yang ada dalam suatu tempat wisata, yang menjadi daya tarik wisata terhadap suatu lokasi pariwisata. Menurut Mill (2000:12) berpendapat bahwa faktor utama yang menjadi daya tarik suatu tempat wisata menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan adalah atraksi wisata. Lalu menurut Goeldner et al (2000) dalam Vengesayi (2003;3) mengatakan bahwa atraksi merupakan alasan pokok pengunjung memilih suatu destinasi daripada yang lain. Atrakasi dikelompokkan menjadi 5 kelompok utama : kebudayaan, alam, event, rekreasi dan hiburan. Atraksi yang diberikan di suatu lokasi wisata mencakup apa yang bisa dilihat dan apa yang bisa dilakukan. Yang termasuk dalam atraksi di suatu tempat wisata bisa seperti keindahan alam yang ada di lokasi wisata dan bisa dinikmati oleh wisatawan yang datang, melihat bangunan bersejarah, atau sekedar menikmati atraksi buatan seperti tempat bermain atau hiburan.

### **c. Aksesibilitas**

Aksesibilitas merupakan ukuran kemudahan dalam mencapai tujuan atau objek lokasi tertentu yang akan dituju. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Kemudahan itu diukur melalui

tolak ukur kemudahan dalam waktu, transportasi, keadaan jalan saat menuju lokasi. Aksesibilitas dapat diukur dengan beberapa parameter seperti kemiringan jalan dan lokasi objek wisata. Maka secara singkat aksesibilitas merupakan bagaimana sebuah keterjangkauan terhadap suatu tujuan lokasi dapat ditempuh dengan baik. Beberapa hal yang mempengaruhi aksesibilitas adalah kondisi pada jalan menuju di lokasi, transportasi yang dapat digunakan, jarak tempuh menuju lokasi. Pariwisata dapat berkembang dengan baik jika lokasi wisata tersebut dapat didatangi dan mudah di jangkau oleh para wisatawan, karena semakin baik aksesibilitas menuju lokasi maka kenyamanan yang dirasakan para wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisatapun akan baik.



## 2.5 Kegiatan wisata

Besarnya potensi wisata khususnya yang terdapat di Indonesia memiliki keuntungan sangat banyak, yang dapat dilihat dilokasi wisata tersebut yaitu akan keindahan destinasi wisata yang tidak ada habisnya untuk di nikmati. Pariwisata di Indonesia semuanya dapat di nikmati, dari Sabang sampai Merauke. Semuanya memiliki keunikan dan keindahan tersendiri. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan saat mengunjungi tempat-tempat wisata. Dan dari keunikan yang dimiliki inilah yang membuat para wisatawan rela untuk menghabiskan waktu untuk berjalan jauh ke suatu destinasi wisata serta materi yang tidak sedikit untuk mencapai destinasi tersebut. Wisatawan dapat melakukan banyak kegiatan atau aktivitas saat mendatangi sebuah tempat wisata. Tentu saja aktivitas yang dapat dilakukan oleh para wisatawan tergantung saat mereka mendatangi lokasi wisatanya, selain itu juga tergantung dengan fasilitas yang ada serta atraksi kegiatan apa yang disediakan oleh pengelola di destinasi wisata tersebut. Menurut Sunaryo (2013) amenities merupakan fasilitas dasar seperti jalan raya, transportasi, akomodasi dan pusat informasi pariwisata yang berfungsi agar wisatawan yang berkunjung merasakan kenyamanan. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong serta cenderung berkembang pada saat sama atau sesudah atraksi berkembang. Misalnya saja para wisatawan dapat mendaki, berselancar, melihat keindahan alam dari atas gunung, berbelanja, berfoto dan lain sebagainya. Atau dengan kata lain dapat disebutkan juga aktivitas yang dapat dilakukan saat mengunjungi destinasi wisata adalah aktivitas wisata alam, aktivitas bertualang, aktivitas seni dan budaya, dan masih banyak kegiatan lainnya. Untuk lebih jelas, Inskeep (1991) mengelompokkan tentang atraksi apa saja yang dapat dilihat atau dilakukan oleh para wisatawan yang mengunjungi lokasi wisata. Beberapa atraksinya di kelompokkan menjadi 3 bagian kelompok yaitu :

### a. Aktivitas wisata alam

Kegiatan yang dapat dilihat serta dilakukan oleh wisatawan pada saat mendatangi wisata alam ini adalah menikmati pemandangan alam yang indah seperti pegunungan, berkemah, arung jeram, menyelam, memancing, mendatangi kebun binatang, dan lain sebagainya kegiatan yang berhubungan dengan alam.

b. Aktivitas wisata budaya

Dimana para wisatawan dapat melihat dan melakukan kegiatan untuk mendatangi situs sejarah, budaya yang ada di lokasi setempat. Misalnya budaya tentang upacara adat, pakaian tradisional daerah tersebut, melihat pertunjukkan seni budaya, melihat aktivitas perekonomian wilayah tersebut.

c. Aktivitas wisata khusus

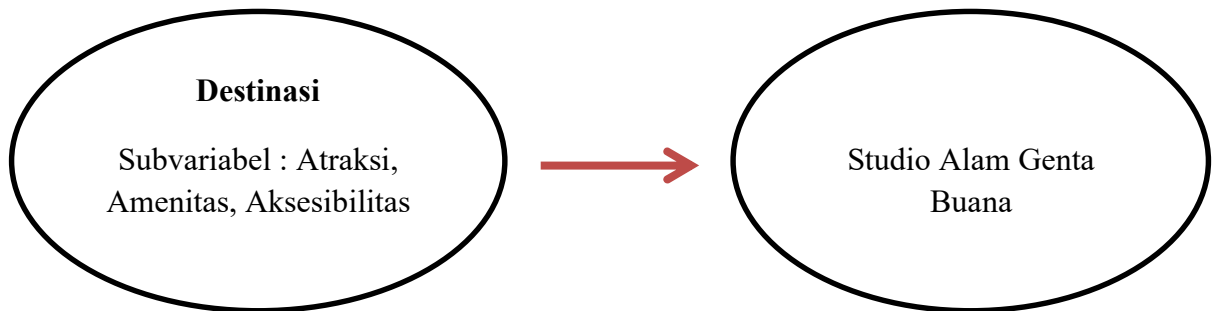
Yang dapat dilihat ataupun dinikmati dari wisata khusus ini adalah wisatawan dibuat untuk memenuhi kebutuhan penduduk lokal di daerah tersebut. Misalnya aktivitas yang dapat dilihat disini adalah berbelanja dipusat perbelanjaan, mengunjungi taman rekreasi dan lain sebagainya.

Dengan semakin beragam aktivitas yang dapat dilakukan serta dilihat oleh para wisatawan disuatu lokasi wisata, maka cukup memungkinkan untuk para wisatawan akan berlibur atau menikmati wisata di daerah tujuan tempat wisata tersebut untuk menetap lebih lama.

## **2.6 Film Laga atau Kolosal**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negative yang akan dibuat potret atau untuk tempat gambar positif yang akan dimainkan dalam bioskop. Di dalam pengertian film itu sendiri terbagi beberapa jenis film. Ada jenis film dokumenter, horor, kartun, laga, murahan, seri, serial, silat. Khususnya untuk film laga sendiri, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian laga adalah suatu film yang berisi tentang aksi, perkelahian atau keributan. Sedangkan pengertian kolosal menurut KBBI adalah secara besar-besaran. Secara prosesnya, pembuatan film kolosal ini memang melibatkan banyak orang. Kebanyakan film laga atau kolosal terkenal dengan bertemakan sejarah atau kejadian masa lampau pada masa kerajaan.

## 2.7 Kerangka Berpikir



**Gambar 2.7.1 Kerangka Pemikiran**

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2017;60) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di definisikan sebagai masalah yang penting. Pada kerangka berpikir diatas menunjukkan bahwa hanya terdapat satu variabel. Dimana variabelnya adalah destinasi. Pada variabel terdapat indikator utama yang menjadi pembahasan utamanya. Indikatornya yaitu dari segi amenita, atraksi serta aksesibilitas terhadap Studio Alam Genta Buana.